

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variable terikat (*dependent*)”<sup>1</sup>. Jadi penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian untuk memperoleh informasi-informasi tentang aspek mengenai keadaan saat ini dari variabel-variabel yang digunakan.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini bentuk hubungannya bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih. Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat (kausal) antara variabel independen dengan variabel dependen ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dimana variable terikatnya ( $y$ ) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variable bebas  $x$  ( $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ ) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linier.

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.11

## **B. Populasi, Sampel Penelitian dan Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.<sup>2</sup>Populasi adalah sekumpulan atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>3</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di BUMD Tulungagung khususnya karyawan PDAM dan PDAU Tulungagung dengan jumlah 105 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup>Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili. Dalam penelitian ini teknik untuk pengambilan sampel menggunakan teknik sampling *non probability sampling*. Teknik pengambilan menggunakan *sampling* jenuh. Dimana pengambilan sampel di ambil dari semua anggota populasi yaitu karyawan BUMD Tulungagung khususnya karyawan PDAM dan PDAU Tulungagung.

---

<sup>2</sup>Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2005), hal. 97

<sup>3</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 99

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2007), hal. 73

### 3. Sampling

Sampling adalah teknik memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi. Sampling adalah pembicaraan sebagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.<sup>5</sup> Penentuan jumlah sampel tidak ada karena sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh, dimana populasi dijadikan semua anggota sampel yaitu 105 responden.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>6</sup> Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu:

- a. Data *primer* adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek diteliti. Data tersebut dapat diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula dari lapangan.<sup>7</sup> Yang termasuk sumber data primer yaitu:
  - 1) *Person*, yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian disebut informan.

---

<sup>5</sup> Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 105

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.

<sup>7</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 33

- 2) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian,
  - 3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau symbol-simbol lain.
- b. Data *sekunder*, Data *sekunder* merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang di dapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>8</sup> Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, *website*, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya:

- a. Variabel Bebas Independen
  - 1) Faktor Pengawasan ( $X_1$ ), adalah kegiatan untuk meyakinkan dan menjamin bahwa pekerjaan yang dilakukan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Untuk itu pengawasan harus mengukur apa yang telah dicapai, menilai kegiatan, mengadakan tindakan-tindakan perbaikan dan penyesuaian

---

<sup>8</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.54-55

yang dianggap perlu.<sup>9</sup> Adapun criteria pengukuran sebagai berikut: Menentukan standard metode yang digunakan untuk mengukur prestasi, Mengukur prestasi kerja, Menganalisa apakah prestasi kerja memenuhi syarat, Mengambil tindakan korektif.

- 2) Faktor Pelatihan ( $X_2$ ), merupakan suatu fungsi manajemen yang perlu dilakukan terus menerus dalam rangka pembinaan ketenagaan dalam suatu organisasi.<sup>10</sup> Adapun kriteria pengukuran adalah: Pengatahuan, Perubahan Perilaku, Hasil.
- 3) Faktor Motivasi Kerja ( $X_3$ ), merupakan keseluruhan proses pemberian dorongan atau rangsangan kepada para karyawan sehingga mereka bersedia bekerja dengan rela tanpa dipaksa.<sup>11</sup> Adapun criteria pengukuran adalah: Kebutuhan fisiologis, Kebutuhan keamanan, Kebutuhan sosial, Kebutuhan akan prestise, Kebutuhan kapasitas kerja.

b. Variabel Dependen

Kinerja (Y), adalah seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan sesuatu pekerjaan yang diminta. Adapun kriteria pengukuran: *Efektivitas dan Efisiensi*.

---

<sup>9</sup>Mufham Al-Amin, *MANAJEMEN PENGAWASAN...*, hal. 47.

<sup>10</sup>Umar Hamalik, *Pengembangan Sumber ...*, hal. 10-11.

<sup>11</sup>Kadarisman, M. *Manajemen Pengembangan ...*, hal. 275

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>13</sup> Dari skala likert ini sebagai acuan peneliti dalam memberikan dan memudahkan scoring pada jawaban dari responden sebagai alat ukur.

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Data Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>14</sup> Metode Observasi adalah metode

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.105

<sup>13</sup>*Ibid.*, hal.107

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 199.

pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.<sup>15</sup>Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum penelitian yaitu melakukan observasi dilokasi penelitian di PDAM dan PDAU Tulungagung. Peneliti melakukan pengamatan sistematis, pelaksanaanya fokus pada yang ingin diteliti melalui pengamatan yang telah disusun secara rinci berdasarkan kategori masalah yang ingin diteliti.

b. Dokumentasi.

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi diperlukan untuk mencari data tentang: data jumlah karyawan.

c. Koesioner (Angket)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari karyawan yang diambil sebagai sampel. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja para karyawan PDAM dan PDAU Tulungagung.

---

<sup>15</sup>Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian...*, hal. 134.

## 2. Data Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam.<sup>16</sup> Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner/ angket.

Penelitian ini, penelitian yang menggunakan instrument berupa kuisisioner dengan menggunakan *Likert* dengan 5 opsi jawaban. Skala *Likert* merupakan skala yang paling terkenal dan sering digunakan dalam penelitian karena pembuatan relative lebih mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi.<sup>17</sup>

**Tabel 1.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Pengawasan ( $X_1$ ) <i>(Mochler &amp; Stoner James, A.F)</i>	Menentukan standard prestasi kerja	1 s/d 5
		Mengukur prestasi kerja	

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, ...hal.139.

<sup>17</sup>Husain, Usman & Setyadi, Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008.), hal. 65



		Menganalisa apakah prestasi kerja memenuhi	
		Mengambil tindakan korektif	
2.	Pelatihan ( $X_2$ ) ( <i>Veithzal Rivai</i> )	Pengetahuan	6 s/d 10
		Perubahan perilaku	
		Hasil	
3.	Motivasi Kerja ( $X_3$ ) ( <i>Maslow</i> )	Kebutuhan fisiologis	11 s/d 15
		Kebutuhan keamanan	
		Kebutuhan sosial	
		Kebutuhan akan prestise	
		Kebutuhan kapasitas kerja	
4.	Kinerja Karyawan (Y) ( <i>Cokroaminoto</i> )	Efektivitas	16 s/d 20
		Efisiensi	

### E. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan dan responden, mentabulasi dan berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data setiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah

disajikan.<sup>18</sup>Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

### **1. Pengukuran variabel**

Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada para responden yaitu nasabah yang disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut. Responden yang diteliti tinggal memilih salah satu alternative jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Beberapa prosedur pengukuran data variabel dengan menggunakan pengelolaan data sebagai berikut:

#### **a. Editing**

Merupakan kegiatan memeriksa data yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataanya data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada di antaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan.

#### **b. Coding**

Memberikan tanda kode agar mudah memeriksa jawaban. Dalam penelitian ini berikut adalah kode pada setiap variabel, yaitu:

- 1) Data tentang pengawasan ( $X_1$ )
- 2) Data tentang pelatihan ( $X_2$ )
- 3) Data tentang motivasi kerja ( $X_3$ )

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 142.

4) Data tentang kinerja karyawan (Y)

c. Scoring

Merupakan kegiatan memberikan angka dan data yang dikuantifikasikan dan menghitungnya untuk jawaban setiap responden. Untuk skor dari jawaban untuk setiap pertanyaan ditentukan sesuai dengan tingkat pilihan dari peneliti. Pemberian skor terhadap pemilihan jawaban adalah sebagai berikut:

1. Skor 5 bila jawaban angket memilih alternatif SS
2. Skor 4 bila jawaban angket memilih alternatif S
3. Skor 3 bila jawaban angket memilih alternatif RG
4. Skor 2 bila jawaban angket memilih alternatif TS
5. Skor 1 bila jawaban angket memilih alternatif STS

d. Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis untuk mengolah dan membuat analisis terhadap data sebagai dasar bagian penarikan kesimpulan. Analisis yang dimaksud adalah dengan memberikan perhitungan secara statistik terhadap data yang masuk.

## 2. Uji validitas

Uji validitas, adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.<sup>19</sup>

Sugiyono dan Wibowo (2004) menjelaskan, ketentuan validitas

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: ...*, hal 144-145

instrument sah jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  kritis (0,30). Suyuti mempunyai nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  standar yaitu 0,3. Sugiyono menyatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.<sup>20</sup>

### 3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas, menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik<sup>21</sup>. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( ), variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( ) > 0,60. Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel

---

<sup>20</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hal.96

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal.221

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 97

- 3) Nilai *Alpa Cronbach* 0,41 – 0.60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpa Cronbach* 0,61 – 0.80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpa Cronbach* 0,81 – 1.00 berarti sangat reliable

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variable lainnya dengan mangasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid dan statistic parametric tidak dapat digunakan.<sup>23</sup> Uji normalitas pada data sangat diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dengan harapan bahwa hasil dari pengujian yang dilakukan nanti bisa sevalid mungkin.

##### b. Uji Multikolonieritas

Multikolinieritas adalah hubungan adanya linier yang “sempurna” diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari regresi. Metode ini guna mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian menggunakan tolerance and variance inflation factor (VIF). Uji ini bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel-variabel bebas. Pada model

---

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21, Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 110

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas/ variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal.<sup>24</sup> Dalam uji multikolinieritas, antara variabel-variabel bebas dikatakan baik apabila variabel tersebut tidak memiliki suatu hubungan atau korelasi untuk memastikan bahwa hasil pengujian adalah valid.

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berskala. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak terjadi korelasi dapat diuji dengan *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>25</sup>

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
- 2) Terjadi autokorelasi, jika berada diantara -2 atau +2 atau -2  
DW -2
- 3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas -2 atau DW >-  
2.

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau ke pengamatan

---

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat ...*, hlm. 110

<sup>25</sup> Ali mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm 203

lain.<sup>26</sup> Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas. atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat scatter plot dengan dasar analisis sebagai berikut ini:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.<sup>27</sup> Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

---

<sup>26</sup> Ibid. hlm 203

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.56

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien korelasi ganda

$X_1$  = Faktor Pengawasan

$X_2$  = Faktor Pelatihan

$X_3$  = Faktor Motivasi Kerja

e = *error of term*

## 6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian sebagai suatu taksiran keadaan populasi melalui data sampel.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen, secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik, berikut penjelasannya:

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 20015), hal.56



a. Uji t- test

Untuk mengetahui apakah pengaruh Pengawasan, Pelatihan dan Motivasi Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan di BUMD Tulungagung.

- 1) Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel pengawasan, pelatihan dan motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di BUMD Tulungagung.
- 2) Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya masing-masing variabel pengawasan, pelatihan dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di BUMD Tulungagung.

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah Pengaruh Pengawasan, Pelatihan dan Motivasi Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan di P BUMD Tulungagung.

- 1) Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{table}$  maka keputusannya menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya variabel pengawasan, pelatihan dan motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di BUMD Tulungagung.
- 2) Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_1$ ), artinya variabel pengawasan, pelatihan dan motivasi kerja

berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di BUMD Tulungagung.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrument sampai dengan uji F maka peneliti menggunakan *software* pengolahan data dengan *aplikasi* SPSS 16.0.

## 7. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>29</sup> Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah:

$$R^2 = (r^2)$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi

---

<sup>29</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hlm 83-85